## Ejournal teknik arsitektur, 2016, 1(1): 1-

**Issn 0000-0000, ejournal.untag-smd.ac.id**

**©Copyright 2016**

**DESAIN PASAR MODERN DENGAN KONSEP TAMAN**

**Abstrak**

***Adri pamasih ,*** *Pasar Modern Dengan Konsep Taman di daerah jalan kadrie onieng kota samarinda dibawah bimbingan Bapak Arman Efendi, ST.MT dan Ibu Lidia, ST., MT.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui,menjelaskan dan menggambarkan tentang desain Pasar Modern Dengan Konsep Taman, dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung/konsumen dikota samarinda. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berusaha menggambarkan dan menjabarkan gejala-gejala yang ada atau yang terjadi dalam pelaksanaan pelayanan Pasar Modern Dengan Konsep Taman. Data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah data premier yaitu, data yang diperoleh dari penelitian langsung dilapangan berupa data dari wawancara langsung serta data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui telaah pustaka, baik melalui buku-buku,jurnal,majalah,tulisan ilmiah, dan akses internet yang di nilai relevan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini. Adapun teknik analisa yang merupakan rangkaian dari proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan / verifikasi data.*

*Hasil penelitian menunjukan bahwa pelayanan Pasar Modern Dengan Konsep Taman sudah sesuai dengan pelayanan yang baik dan berkualitas namun belum cukup puas dengan pelayanan yang berkualitas saja pengelola Pasar Modern Dengan Konsep Taman selalu berupaya memberikan pelayanan yang lebih dari sekedar kualitas yaitu kesan yang nyaman, bersih , rapi, dan aman agar para pengunjung Pasar Modern Dengan Konsep Taman dapat dengan mudah menggunakan Pasar Modern Dengan Konsep Taman ini sebagai pilihan utama dalam berbelanja kebutuhan rumah tangga .juga Pasar Modern Dengan Konsep Taman ini berupaya selalu memberikan pelayanan sesuai dengan ketentuan*

*serta pedoman pelayanan yang telah ditetapkan. Pasar Modern Dengan Konsep Taman juga menerapkan pelayanan yang cepat dan tepat yang mencangkup kualitas pelayanan,mutu produk pelayanan,tingkat professional pegawai ,tertib pengelolaan administrasi manajemen dan sarana prasarana pelayanan.*

*Kesimpulan dari penelitian tentang desain Pasar Modern Dengan Konsep Taman sudah memenuhi kriteria sebagai pasar yang memberikan pelayanan yang baik dan akan selalu mengembangkan pelayanan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dikota samarinda.*

*Kata kunci : desain, Pasar Modern Dengan Konsep Taman*

# PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pasar merupakan tulang punggung perekonomian masyarakat, baik masyarakat yang berada dikalangan kelas bawah ataupun masyarakat yang berada di kalangan kelas atas.Pasar modern yang kini hadir di tengah masyarakat bak tumbuhnya jamurdi musim hujan, telah mampu menandingi pasar tradisional yang pada umumnya memiliki kesan kumuh dan kotor.Semua unsur yang berkaitan dengan hal ekonomi berada dipasar mulai dari unsur produksi, distribusi, ataupun unsur konsumsi.Pasar merupakan tempat masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup.Pada awalnya pasar terbentuk disuatu tempat yang luas dan ditempat tersebut terjadilah transaksi jual- beli antara pedagang dan pembeli.Seiring perkembangan zaman, terjadinya perubahan dan perkembangan yaitu adanya pasar tradisional.Pasar tradisional sebagai model tempat perbelanjaan awal yang ada di negeri ini, perkembangannya tidak cukup signifikan, jika dibandingkan dengan perkembangan pasar modern.Baik pasar tradisional maupun pasar modern merupakan tempat vital bagi masyarakat umum untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Jenis pasar yang ada saat ini terbagi kedalam pasar tradisional dan pasarmodern. Pasar tradisional yang telah ada sejak lama, saat ini mengalami persaingan yang sangat pesat dari keberadaan pasar modern, berdasarkan data dari Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Mikro Kecil Menengah (Disperindagkop UMKM) mendata, sampai 2012, terdapat 170

pasar modern di Kaltim. Dari jumlah itu, 126 berada Samarinda dan Balikpapan.Jumlah ini dipastikan bertambah, karena selama 2013, puluhan unit retail baru dipastikan siap beroperasi.Pesatnya pertumbuhan itu, tidak diimbangi daya serap terhadap pedagang.Menjamur hingga 170 unit, pasar modern hanya mampu menyerap 5.728 pedagang.Jumlah itu tak sebanding dengan daya serap pasar tradisional.Pasar yang identik dengan aktivitas tawar-menawar ini, mampu menyerap 30.506 pedagang di Kaltim.Padahal, jumlah pasar tradisional hanya 64 unit lebih banyak dibanding pasar modern.

Hadirnya pasar modern dianggap oleh berbagai kalangan telah memojokkan keberadaan pasar tradisional di perkotaan.Pesatnya pembangunan pasar modern dirasakan oleh banyak pihak berdampak terhadap keberadaan pasar tradisional Di satu sisi, pasar modern dikelola secara profesional dengan fasilitas yang serba lengkap, sementara disisi lain, pasar tradisional masih berkutat dengan permasalahan klasik seputar pengelolaan yang kurang profesional dan ketidaknyamanan berbelanja.Permasalahan yang terdapat pada setiap Pasar Tradisional umumnya hampir sama, yaitu belum ada arahan penataan yang jelas mengenai pasar yang seharusnya. Dalam majalah Tempo edisi 11-17 Juni 2007 menjelaskan bahwa kesan yang dapat ditangkap dari kondisi pasar tradisional yaitu: kumuh, kusam, penuh dengan pedagang kaki lima, jorok, bau, tidak nyaman, semrawut, tidak tertata, sampah yang menumpuk dan tidak terangkut, produk yang kotor akibat sanitasi kotor, produk yang tidak variatif dan sebagainya. Hal ini seharusnya mulai dibenahi oleh pemerintah daerah yaitu dengan cara mengadopsi konsep pasar modern yang bersih, manajemen pasar yang baik, produk yang beragam dan keamanan yang terjamin. *(*[*www.wordpress.com*](http://www.wordpress.com/)*).*

Untuk mempertahankan eksistensi dan meningkatnya potensi pasar tradisional sebagai penggerak ekonomi, diperlukan sebuah model pengembangan dari pasar tradisional.Di samping itu, juga diperlukan sumber daya manusia pengelola pasar tradisional yang bermanajemen modern namun tetap mempertahankan cita rasa khas pasar tradisional.Pasar Modern yang merupakan upaya untuk memperbaharui pasar tradisional sehingga bisa bersaing dengan pasar modern seperti

swalayan yang menawarkan suasana belanja nyaman, aman, harga agak miring (untuk beberapa jenis barang).Konsep Pasar Modern adalah pengembangan pasar tradisional yang dikelola secara modern sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat.

Untuk mewujudkan sarana dan prasarana pemasaran yang mampu memberikan standart mutu dan kebersihan yang terkontrol maka dibutuhkan suatu wadah proses jual beli seperti Pasar Modern di Temanggung. Pasar Modern sendiri merupakan fasilitas pelayanan masyarakat berupa lapak untuk tempat sayur mayur, ikan, daging, bumbu dan buah.Kios untuk menjual barang kelontong seperti beras, gula, garam, minyak goreng, sabun, dsb.Kemudian ruko untuk, barber shop, toko obat, perkakas rumah tanggga, dll. Ditambah dengan fasilitas penunjang seperti parkir, cafeteria, taman dan area bermain anak, stan pameran, ATM center, pos keamanan, dll.

Fenomena pasar modern ini merupakan dampak perekonomian global yang sulit dihindari, apalagi pada tahun 2015 mulai pasar bebas ASEAN. Untuk itu letak pasar modern dengan pasar tradisional harus sesuai aturan, apalagi pasar modern mestinya harus berada di wilayah pinggiran kota. Hal tersebut supaya membuka pusat pengembangan kota baru dan Kehadiran pasar modern jangan sampai justru menjadi penyumbang kemacetan di tengah- tengah perkotaan

Raperda tentang Perlindungan Pasar Tradisional dan Pengaturan Pasar Modern diharapkan dapat mengantisipasi perkembangan pasar modern yang berdampak pada persaingan yang tidak sehat dan mematikan keberadaan pasar tradisional.Pasar Tradisional banyak melibatkan pelaku usaha kecil dan menengah yang jumlahnya relatif besar dibandingkan keberadaan pasar modern yang kepemilikannya cenderung hanya dikuasai segelintir orang yang memiliki modal besar.Namun demikian, keberadaan keduanya sangat dibutuhkan.Tentu dengan pasar tradisional tumbuh dan berkembang bersama-sama pasar modern secara sinergis.Fraksi ini juga menanggapi pendapat kepala daerah mengenai jarak pasar modern dan pasar tradisional yang seyogianya perlu diatur jelas.

Pengaturan sesuai dengan substansi yang ingin diatur dalam raperda ini adalah agar keberadaan pasar tradisional dan pasar modern tidak saling menimbulkan persaingan tidak sehat seperti dikhawatirkan.perlu pengetatan dan selektif terhadap perizinan pembangunan pasar modern oleh pemerintah kabupaten dan kota agar tidak mematikan keberadaan pasar tradisional yang mencerminkan perkembangan ekonomi kerakyatan yang selama ini didengungkan

### Rumusan masalah

1. Bagaimana merencanakan Pasar Modern yang mampu mengakomodir kebersihan, keamanan, dan kenyamanan dalam bertransaksi.
2. Desain yang sesuai dengan standar bangunan pasar yang dapat mengakomodasi kebutuhan kapasitas ruang, kelengkapan fasilitas, dan mampu mewadahi kebutuhan berbelanja yang nyaman.
3. Lahan parkir kurang memadai dan masih banyak kendaraanparkir dipinggir jalan,

### Tujuan Penelitian

Menciptakan desain Pasar modern sebagai bangunan yang mampu mengakomodasi kegiatan belanja dengan kelengkapan fasilitas dan diperuntukkan bagi masyarakat dengan mengedepankan keteraturan pengelolaan ruang dankenyamanan bagi seluruh pengguna pasar yang lebih efisien dan efektif dalam kegiatan perdagangansehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak pengelola pasar dalam menjaga kelestarian dan mengembangkan pasar tersebut dimasa yang akan datang.

### Kegunaan Penelitian

* 1. Mendata kondisi arsitektural Pasar modern yang ada sebagai acuan dalammelakukan perencanaan
	2. Mendata pola kegiatan pengguna pasar yang menimbulkan ketidakteraturanpengelolaan ruang dan ketidaknyamanan yang terjadi di dalam pasar.
	3. Menganalisis konsep pasar sebagai bangunan dengan mengatasi ketidakteraturan pengelolaan ruang danketidaknyamanan kualitas ruang akibat perilaku pengguna pasar.
	4. Menghasilkan desain pasar modern yang teratur dan nyamansehingga dapat meningkatkan pendapatan pedagang dan mampu menjaga danmengembangkan kelestarian pasar.

**KERANGKA DASAR TEORI**

Desain dapat diartikan sebagai rancangan yang merupakan susunan dari garis, bentuk, ukuran, warna serta value dan benda yang dibuat berdasarkan prinsip-prinsip desain (kata benda). Dari pengertian diatas menjelaskan bahwa desain adalah bidang keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman manusia yang mencerminkan kepada apresiasi dan adaptasi lingkungannya.Secara khusus desain dikaitkan dengan konfigurasi, komposisi, arti, nilai dan tujuan dari fenomena buatan manusia.

Dari pengertian-pengertian yang ada dapat disimpulkan bahwa desain adalah suatu kegiatan kreatif yang menghasilkan sebuah rancangan ataupun hasil jadi yang inovatif sesuai dengan keilmuan dan profesi khusus yang dijalani dan memiliki prinsip dan unsur yang sama. Sudah sejak zaman dahulu kota tidak akan pernah terlepas dari pusat kegiatan komersil yang disebut dengan pasar. Sejarah pasar diawali pada zaman pra sejarah, di mana di dalam memenuhi kebutuhan manusia melakukan sistem barter.yaitu suatu sistem yang diterapkan antara dua individu dengan cara menukar barang yang satu dengan barang yang lainnya dan akhirnya sistem barter ini berkembang secara luas. Proses penukaran barang tersebut menimbulkan masalah akan tempat di mana tempat sendiri berkaitan dengan jarak dan waktu tempuh. Semakin dekat jarak pertukaran semakin memudahkan memindahkan barang-barang sehingga terbentuk sebuah pertukaran barang-barang yang tidak jauh dari lingkungan kediaman mereka.Tempat tukar menukar inilah disebut dengan pasar. Setelah manusia mengenal mata uang sebagai alat tukar menukar yang menjadi dasar perhitungan bagi seluruh proses pertukaran barang maka proses tersebut disebut dengan jual beli.

Dengan meningkatnya perkembangan penduduk kehidupan sosial, ekonomi dan juga kemajuan teknologi khususnya dibidang perdagangan timbullah sekelompok individu baru yang bergerak dalam bidang pedagang. Pedagang-pedagang inilah yang membuat tempat-tempat yang lebih permanen untuk berdagang.

### Pasar Modern Dengan Konsep Taman

Pasar modern dengan konsep taman dikota samarinda adalah suatu badan usaha dibidang pelayanan jasa penyedia kebutuhan rumah tangga yang memenuhi syarat, kota samarinda sebagai ibukota provinsi kalimatan timur dengan luas 71.800 ha.

Pasar modern dengan konsep taman berkedudukan dikota samarinda dan dalam menjalankan kegiatan usahanya dapat mempunyai cabang dan perwakilan diluar daerah. Pasar modern dengan konsep taman berhak melakukan usahanya berdasarakan peraturan daerah ini. Dengan tidak mengurangi ketentuan yang diatur dalam peraturan daerah ini. Maka terhadap pasar berlaku semua ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia

Lapangan usaha adalah menyediakan kebetuhan rumah tangga untuk kebutuhan masyarakat kota samarinda harus mencapai cakupan pelayanan 80% dari jumlah penduduk kota samarinda. Upaya yang dilakukan untuk mencapai pelayanan 80% dari jumlah penduduk kota adalah optimalisasi kebutuhan yang di perlukan dengan penyediaan bahan kebutuhan rumah tangga yang mencukupi bagi masyarakat kota samarinda.

## Definisi Konsepsional

* + 1. Menurut Rustam Hakim (1987), ruang terbuka pada dasarnya merupakan suatu wadah yang dapat menampung kegiatan aktivitas tertentu dari warga lingkungan tersebut baik secara individu atau secara kelompok. Bentuk daripada ruang

terbuka ini sangat tergantung pada pola dan susunan massa bangunan. Contoh ruang terbuka adalah jalan, pedestrian, taman, plaza, pemakaman di sekitar lapangan olahraga.

* + 1. Menurut Perda Jatim No. 7 tahun 1997, ruang terbuka kota adalah bagian dari kota yang tidak didirikan bangunan atau sesedikit mungkin unsur bangunan, terdiri dari unsur alami (vegetasi dan air) dan unsur binaan (produksi, budidaya, pemakaman, pertanian kota taman kota, jalur hijau, tempat satwa, rekreasi ruang luar, berbagai upaya pelestarian lingkungan)

## METODE PENELITIAN

**Jenis Penelitian**

Penelitian studi kasus ini mencari fakta-fakta lalu menarik kesimpulan dari proses analisis yang telah dilakukan setelahnya untuk mendapatkan prinsip-prinsip pendekatan yang akan digunakan untuk menetapkan konsep perancangan Pasar modern dengan konsep taman

## Fokus Penelitian

1. Pasar modern dengan konsep taman kota samarinda yang meliputi :
	* Pelayanan
	* Kejelasan transparansi
	* Ketepatan dan transparansi
	* Jaminan
	* Kelengkapan sarana dan prasarana
	* Responsivitas
	* Kenyamanan proses pelayanan
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan pasar kota samarinda
	* Sarana dan prasarana
	* Kompetensi pendidikan petugas

## Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di kota samarinda

## Sumber Data

Adapun dalam penentuan informan Mengelompokkan dan menglolah data yang didapat dari studi literatur maupun observasi lapangan untuk menarik prinsip perancangan, persyaratan, standar dan kesimpulan yang didapat.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif analisis yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis dan menyimpulkan data yang diperlukan dan berkaitan dengan masalah.Pengumpulan data yang dilakukan meliputi data primer dan sekunder dengan cara:

1. Observasi Lapangan

Observasi dan survey lapangan meliputi studi lokasi perancangan, mencari data yang behubungan dengan lokasi terpilih untuk mendapatkan gambaran dan perbandingan fasilitas sejenis, serta pencarian data-data kondisi eksisting lokasi terpilih upaya menangkap isu yang berkembang seputar desain dan perancangan bangunan dengan fungsi Pasar.

1. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan fasilitas

pasar modern, juga yang berkaitan dengan arah pengembangan dari lokasi yang akan digunakan.

## Teknik Analisis Data

Mengelompokkan dan menglolah data yang didapat dari studi literatur maupun observasi lapangan untuk menarik prinsip perancangan, persyaratan, standar dan kesimpulan yang didapat.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif analisis yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis dan menyimpulkan data yang diperlukan dan berkaitan dengan masalah.Pengumpulan data yang dilakukan meliputi data primer dan sekunder dengan cara:

2. Observasi Lapangan

Observasi dan survey lapangan meliputi studi lokasi perancangan, mencari data yang behubungan dengan lokasi terpilih untuk mendapatkan gambaran dan perbandingan fasilitas sejenis, serta pencarian data-data kondisi eksisting lokasi terpilih upaya menangkap isu yang berkembang seputar desain dan perancangan bangunan dengan fungsi Pasar.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan caramempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan fasilitas pasar modern, juga yang berkaitan dengan arah pengembangan dari lokasi yang akan digunakan.

## PEMBAHASAN

**Kondisi Geografis Pasar Modern dengan Konsep Taman Kota Samarinda**

Pasar modern dengan konsep taman kota samarinda adalah badan usaha milik beberapa saham gabungan yang berhak melakukan usahanya berdasarkan peraturan daerah kota samarinda . Pasar modern dengan konsep taman ini di didirikan melalui modal dari beberapa orang yang memliki saham pada pasar

modern dengan konsep taman ini.Pasar modern dengan konsep taman ini terletak dijalan kadrie onieng Samarinda,Pasar modern dengan konsep taman ini berkedudukan di kota samarinda dan menjalankan usahanya dapat mempunyai cabang dan perwakilan diluar daerah.Lapangan usaha pasar modern dengan konsep taman disamarinda adalah penyediaan kebutuhan masyarakat kota samarinda. Dasar pembentukan pasar modern dengan konsep taman di kota samarinda adalah peraturan daerah kota samarinda no 19 tahun 2001.

Tugas pokok pasar modern dengan konsep taman kota samarinda adalah menyediakan kebetuhan rumah tangga untuk kebutuhan masyarakat kota samarinda harus mencapai cakupan pelayanan 80% dari jumlah penduduk kota samarinda. Upaya yang dilakukan untuk mencapai pelayanan 80% dari jumlah penduduk kota adalah optimalisasi kebutuhan yang di perlukan dengan penyediaan bahan kebutuhan rumah tangga yang mencukupi bagi masyarakat kota samarinda.

## Organisasi Pasar Kota Samarinda

Struktur organ pasar dikota samarinda sesuai peraturan daerah kota samarinda nomor 19 tahun 2001 tentang pengaturan dan pembinaan menyatakan bahwa sebagai berikut

1. untuk mewujudkan suatu lingkungan yang aman,tertib,sehat,indah serta memberikan kesempatan berusaha bagi pedagang pasar modern dan melakukan pengaturan,pembinaan,meningkatkan ekonomi lemah.
2. Pengawasan secara terus menerus dalam pemeliharaan kebersihan pasar,keamanan,ketertiban serta pemeliharaan sarana penunjang kegiatan
3. Koordinasi,monitoring,evaluasi laporan kegiatan bulanan yang rutin dilaporkan mempermudah data hasil dari kegiatan penanganan itu dilaksanakan.
4. Sanksi tegas bagi pengguna yang melanggar peraturan,adalah cara yang efektif dalam ketertiban pasar dengan pemberian sanksi administratif yang berupa denda,pelanggar akan ditahan barang dagangannya sampai batas waktu yang ditentukan pelanggar memenuhi denda tersebut

## Pelayanan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang prosedur pelayanan sudah berjalan cukup baik, hal ini dilihat dalam hal pelayananya. Pasar modern dengan konsep taman sudah melaksanakan pelayanan sesuai dengan proses atau tahapan yang dilalui dalam rangka memberikan pelayanan pada pengunjung

Pelayanan yang diberikan Pasar modern dengan konsep taman kepada pengunjung,untuk informasi Pasar modern dengan konsep taman sudah mempunyai website yang dapat diakses oleh pengunjung, sehingga pelayanan yang diberikan oleh Pasar modern dengan konsep taman tidak berbelit- belit

## Kejelasan dan Transparansi Pelayanan

Pasar modern dengan konsep taman sebagai penyedia bahan kebutuhan rumah tangga bagi pengunjung diharapkan memberikan pelayanan dengan menerapkan asas transparan,yaitu pelayanan yang bersifat terbuka

## Ketepatan Waktu dan Tanggung Jawab

ketepatan waktu dan tanggung jawab merupakan pelaksanaan pelayanan mencangkup konsistensi jadwal waktu kepada pengunjung/konsumen. Tanggung jawab pelaksanaan pelayanan merupakan keharusan dalam setiap pelayanan yang di berikan. Dalam hal ini adalah monitoring dan pengawasan proses pelayanan

## Keamanan dan Kenyamanan Proses Pelayanan

Keamanan dan kenyamanan prose pelayanan merupakan cerminan dari mutu produk pelayanan tersebut. Keamanan dan kenyamanan pelayanan sebenarnya tidak dapat di ukur karena merupakan hal

yang maya jadi bukan suatu besaran yang terukur, oleh sebab itu perlu di buat indicator yang merupakan besaran yang terukur demi untuk menentukan kualitas baik barang dan kebutuhan yang di sediakan

Penilaian keamanan dan kenyamanan sebuah proses pelayanan di tentukan oleh kepuasan pengunjung/konsumen

Pasar modern dengan konsep taman sudah menjalankan standart-standart sesuai ketentuan yang berlaku, merekrut tenaga professional,berpendidikan dan member pelatihan kepada pegawainya

,melengkapi sarana dan prasarana untuk kenyamanan pengunjung

Upaya peningkatan kualitas pelayanan pada keamanan dan kenyamanan pada Pasar modern dengan konsep taman sudah baik, penyediaan sarana dan prasarana diperlukan untuk membuat kualitas pelayanan menjadi lebih baik

## Responsivitas Pelayanan

Responsivitas pelayanan mencangkup pelayanan yang cepat dan tepat kepada pengunjung/konsumen, ini merupakan keharusan dalam setiap pelayanan yang diberikan ,dalam hal ini adalah kemampuan untuk memberikan pelayanan yang cepat dan tepat

## Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Pasar modern dengan konsep taman diharapkan lebih cepat dan tanggap dalam memenuhi kebutuhan pengunjung

Pasar modern dengan konsep taman menyediakan fasilitas-fasilitas dalam memberikan pelayanan yang diantaranya area taman yang memberikan kesan bersih dan rapi juga nyaman.

Sarana dan prasarana fisik pendukung layanan pada Pasar modern dengan konsep taman merupakan bagian terpenting dalam setiap pelaksanaan pelayanan

## Jaminan Pelayanan

Pasar modern dengan konsep taman kota samarinda sebagai badan layanan umum dalam pelayanan kebutuhan rumah tangga diharapkan memberikan jaminan atau assurance untuk menumbuhkan rasa percaya pengunjung/konsumen

## PENUTUP

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pasar modern lebih berperan dalam pertumbuhan ekonomi secara umum karena dalam hal pendapatan pasar modern memperoleh lebih banyak daripada pasar tradisional,sehingga lebih banyak menyumbangkan pajak untuk negara yang dapat membantu negara dalam proses pembangunan.Pendapatan yang biasa diterima oleh penjual di pasar tradisional hanya sebatas untung saja dan tidak jarang mereka bisa mengalami kerugian yang banyak,sehingga tidak dapat membantu pendapatan negara secara umum.
2. Pasar modern juga dapat mencerminkan perekonomian negara yang semakin baik dari cara mereka mengelola pasar yang dapat memberi kenyamanan untuk konsumen dari segi kualitas atau mutu barang yang mereka jual,pasar modern juga dapat berkembang dengan pesat karena dikelola oleh tenaga yang profesional dengan strategi manajemen yang baik dalam bersaing dengan pasar lain. Pesatnya perkembangan pasar modern tersebut dipicu oleh dukungan yang diberikan oleh pemerintah serta kebijakan pemerintah untuk memperkuat kebijakan penanaman modal asing.
3. Pasar modern juga dapat meningkatkan mutu suatu produk sehingga dapat mempertinggi harga jualnya,sehingga ada tingkatan produk dari yang berkualitas bawah sampai atas,ini juga dapat menguntungkan produsen. Tidak seperti di pasar tradisional semua produk masih terjual dengan

harga relatif rendah tanpa memperhatikan tingkat kualitasnya,ini berdampak kurang baik khususnya buat produsen yang biasanya berasal dari pedesaan,seperti petani padi dll. Walaupun pasar tradisional memiliki peran penting dalam proses kegiatan ekonomi khususnya ekonomi menengah ke bawah yang masih mayoritas terdapat di indonesia.

1. Tapi pertumbuhan ekonomi tidak hanya di ukur melalui pertumbuhan ekonomi menengah ke bawah tetapi semua aspek dapat mempengaruhi dan pasar modern dapat berkembang dengan pesat ditandai banyaknya pasar-pasar modern diperkotaan seperti hypermart dll,sedangkan pasar tradisional terus mengalami penurunan semakin tahunnya. Ini dapat mencerminkan bahwa pasar modern lebih dominan dalam pertumbuhan ekonomi secara umum walaupun pasar tradisional tidak dihilangkan perannya dalam kegiatan ekonomi terutama kegiatan jual beli di kehidupan masyarkat.

## Saran-Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan kesimpulan tersebut diatas adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan yang di berikan diharapkan berjalan dengan lebih efektif dan efisien agar para pengunjung dapat merasakan kenyamanan serta kemudahan dalam berbelanja
2. Kelengkapan sarana dan barang yang akan dijual sangatlah penting untuk diperhatikan agar setiap pengunjung dapat mencari kebutuhan yang diperlukan
3. Untuk meningkatkan kualitas dari pasar modern dengan konsep taman ini diharapkan dalam setiap pelayanan nya selalu memberikan kesan yang membuat pengunjung dapat merasa kan kemudahan dan kenyamanan yang lebih sehingga pengunjung merasa harus menjadi pelanggan setia pasar modern dengan konsep taman ini .
4. Pemeliharaan taman disekitar bangunan pasar modern dengan konsep taman ini juga harus selalu diperhatiakan karena dengan adanya konsep taman ini diharapkan para pengunjung dapat menikmati keindahan,kebersihan serta rasa nyaman pada perancangan bangunan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Randy Mahardhika Putra. *Implementasi Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Samarinda DIKelurahan Sempaja Utara Kota Samarinda*

Tangkas p.simamora.2014. pagi kota *dinas pasar kota samarinda: studi kasus pkl pasar samarinda* Bagong,suyanto 2005. *Pedagang kaki lima:karakteristik pedagang kaki lima,* Prenada media, Jakarta Sugiyono. 2010 *metode penelitian kuantitatif kua;litatif dan r&d, alfabeta* Bandung

## Dokumen-dokumen :

Undang-undang dasar Negara republik Indonesia tahun 1945

Peraturan daerah kota samarinda no 41 tahun 2004 *tentang pembentukan susunan organisasi dan kerja dinas pusat dan penataan pkl kota samarinda*

Peraturan daerah kota samarinda no 19 tahun *2001 tentang pengaturan dan pembinaan pedagang*

Peraturan walikota samarinda nomor 23 tahun 2008 *tentang penjabaran tugas,fungsi dan tata kerja struktur organisasi dinas daerah kota samarinda.*

*majalah Tempo* edisi 11-17 Juni 2007

*(*[*www.wordpress.com*](http://www.wordpress.com/)*).*